

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, ROA, dan *Net Profit Margin* Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi Empiris pada Sub Sektor Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Fransisca Pinky Angelita^{1)*}

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾fransiscapinky@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Ukuran Perusahaan
Financial Leverage
Return On Asset
Net Profit Margin
Income Smoothing

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini guna menguji: (1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba, (2) Pengaruh financial leverage terhadap perataan laba, (3) Pengaruh ROA terhadap perataan laba, (4) Pengaruh net profit margin terhadap perataan laba (studi empiris pada sub sektor perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia). Teknik pengambilan sampel yang dipakai penelitian yakni purposive sampling. Guna mengetahui perusahaan mana yang melaksanakan perataan laba dengan memakai pendekatan indeks eckel.

Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif, sampel penelitian ini yakni 32 perusahaan dengan sektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar di BEI 2018-2020. Teknik analisa data regresi logistic biner serta diolah dengan dibantu oleh program SPSS versi 24.

Mengacu pada hasil penelitian yang mana adanya pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan dan ROA terhadap perataan laba. Sementara financial leverage dan NPM tidak berpengaruh signifikan. Semua variabel penelitian ini berpengaruh simultan terhadap perataan laba.

I. PENDAHULUAN

Saat menghadapi perdagangan global, Adapun perusahaan Indonesia lebih bersedia dalam bersaing dengan terbuka serta bebas, menciptakan insentif yang kuat untuk manajemen suatu perusahaan guna memberikan kinerja terbaik bagi bisnis yang dipimpin. sebab kinerja bisnis, apakah positif ataupun negatif, mempunyai pengaruh pada nilai pasar perusahaan bahkan pada keinginan investor dalam berinvestasi ataupun menarik diri dari perusahaan. Hal ini menuntut manajemen perusahaan guna memberi informasi keuangan yang lebih baik dengan tujuan supaya pembaca laporan keuangan menilai kinerja perusahaan secara positif, sebab laporan keuangan merupakan cerminan dari status dan keberhasilan perusahaan (Chandra, 2019; Wi et al., 2021).

Pasar modal penting bagi pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya yakni sebagai sumber pendanaan bagi bisnis serta tempat bagi investor dalam membelanjakan uangnya guna mendapatkan keuntungan. Manfaat berinvestasi antara lain: perusahaan yang membutuhkan modal bisa menerbitkan saham lalu menjualnya kepada investor; investor, tentu saja, menginginkan pengembalian investasi mereka; serta investor terus mencari alternatif investasi yang menawarkan pengembalian tinggi dengan tingkat risiko tinggi dan aman. (Silvia & Limajatini, 2018). Pasar modal memainkan peranan terpenting didalam pembangunan ekonomi negara. Pasar modal berfungsi sebagai sumber keuangan bagi bisnis ataupun sebagai saluran bagi perusahaan untuk mengumpulkan uang tunai dari komunitas investor. (Irwan, Holik, Suryadi, 2019).

Perataan laba diperkirakan terjadi di berbagai bisnis industri di Indonesia, terutama yang tercatat di subsektor makanan dan minuman BEI. Saat ini, fenomena pada subsektor usaha makanan dan minuman menjadi faktor yang

paling menonjol karena merupakan motor penggerak perekonomian nasional. Berdasarkan hasil pemeriksaan pelaku usaha manufaktur di sub-sektor minuman dan makanan yang diperdagangkan secara publik di BEI, industri makanan dan minuman memberi kontribusi 56 persen terhadap PDB pada tahun 2018. Menurut Menteri Sektor, Airlangga Hartanto, industri makanan dan industri minuman memberikan kontribusi 34,95 persen terhadap produk domestik bruto nonmigas DI triwulan Ke III 2017. Hasil ini naik 4% dibanding periode tahun 2016 sebesar 30,95%. (kompas.com, 2019).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengkategorian jumlah usaha jadi tiga kategori: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Istilah "skala perusahaan" mengacu pada pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan ukuran bisnis dalam hal total asetnya. Suwito dan Herawaty, 2005, Suwito dan Herawaty, 2005, Suwito dan Herawaty, 2005, umumnya ukuran satu usaha diklasifikasikan atas tiga kategori: besar (large firm), menengah (medium size) serta kecil (small firm). (Wibowo, S. Sutandi, & Limajatini 2021)(Komarudin et al., 2019).

Financial Leverage

Secara umum, semua bisnis mempunyai sumber keuangan untuk modal (ekuitas) bahkan hutang. Adapun hutang dan modal (ekuitas) mempunyai ciri yang berbeda, meskipun keduanya digunakan untuk mendukung bisnis.

Leverage keuangan mengacu pada jumlah utang yang dipakai dalam mendanai ataupun memperoleh aset perusahaan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan bisnis dan memberikan pemegang saham gambaran tentang profitabilitas perusahaan.(Melatnebar, 2021; Trida et al., 2020).

Return On Asset (ROA)

ROA bisa dipakai dalam menentukan kapasitas bisnis guna memperoleh keuntungan di masa lalu, sekarang, ataupun masa depan.

ROA yakni rasio yang memperlihatkan kapasitas dari bisnis dalam mendapatkan laba bersih pada tingkat aset yang sudah ditentukan.(Limajatini, 2021; *No Title*, n.d.-a)

Net Profit Margin

Net Profit Margin yakni rasio keuangan yang memperlihatkan profitabilitas bisnis dari penjualan setelah dikurang dengan seluruh biaya dan pajak. Margin laba juga termasuk barometer strategi penetapan harga serta manajemen biaya perusahaan.selain itu termasuk rasio profitabilitas yang dipakai dalam menentukan kapasitas bisnis menciptakan laba bersih setelah pajak di tingkatan penjualan tertentu (Christiana, 2012).(Komarudin et al., 2019; *No Title*, n.d.-b)

Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Dilakukannya pemerataan laba dengan memanipulasi komponen yang akrual daripada laporan keuangan, karena akrual gampang dimanipulasi agar mengacu pada preferensi orang yang mencatat transaksi serta yang melakukan penyusunan satu laporan keuangan.

Perataan laba adalah semacam kontrol laba di mana pendapatan dan biaya diperdagangkan lintas periode untuk meminimalkan perubahan laba., Arens at.al (2008:430).

III. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yakni laporan finansial manufaktur bidang makanan & minuman pada periode 2018-2020 yang tercantum di BEI.

Jenis Penelitian

Riset ini menggunakan riset kuantitatif. Yang bersumber pada data sekunder yakni data tidak didapat langsung dari sumbernya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai yakni perseroan manufaktur bidang minuman dan makanan yang tercantum pada BEI pada jangka tahun 2018-2020. Metode dari penentuan sampel yang dipakai yakni metode *purposive sampling*. Parameter penetapan sampel yang telah ditentukan peneliti ialah:

1. Perseroan manufaktur bidang minuman dan makanan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.
2. Perseroan manufaktur bidang minuman dan makanan yang selalu melakukan publikasi laporan keuangan yang lengkap sepanjang tahun 2018-2020.
3. Perseroan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Perseroan manufaktur bidang minuman dan makanan yang tidak terjadi kerugian sepanjang jangka waktu 2018-2020.

Menurut kriteria pengambilan sampel, diketahui bahwa ada 13 perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan. Nama dan Kode emiten perusahaan yang diamati ialah:

Tabel III.1 Daftar Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10	UTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
13	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Riset menggunakan data sekunder yang didapat dari pelaporan keuangan yang diluncurkan oleh pihak BEI. Teknik pengumpulan data ini dilaksan dengan Teknik kepustakaan dan dokumentasi. Teknik kepustakaan termasuk Teknik dengan mencari kepustakaan dan menelaah berbagai sumber informasi. Sedangkan metode dokumentasi adalah penarikan data dengan teknis menelusuri data yang berkenaan dengan variabel pada riset.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
 Yakni dengan menjelaskannya persis seperti yang dikumpulkan, tanpa menarik penilaian atau membuat generalisasi yang luas.
2. Analisis Regresi Logistik Biner
 - a. *Overall Model Fit*
 - b. Uji Koefisien Determinasi
 - c. Penilaian atas Kelayakan Model Regresi
 - d. Analisis Matriks Klasifikasi
3. Model Regresi Logistik yang dibentuk serta Uji Hipotesis
 Koefisien regresi untuk setiap variabel yang diuji memberikan informasi tentang sifat hubungan antara dua variabel. Nilai probabilitas dibandingkan tingkat kesalahannya (α) = 5% ataupun 0,05.

IV. HASIL

1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	32	13,52	18,91	15,3906	1,6934
FL	32	11,52	63,85	38,3509	16,0384
ROA	32	1,49	15,67	8,1578	4,0023
NPM	32	1,91	22,60	8,5225	5,4175
PL	32	-3,5300	4,8800	0,7266	1,8260
Valid N (listwise)	32				

Sumber : SPSS Ver 24

Pada bagan diatas, nilai minimum X1 (*size*) yaitu 13,52, variabel X2 (*financial leverage*) yaitu 11,52, variabel X3 (ROA) yaitu 1,49, variabel X4 (NPM) yaitu 1,91, dan variabel Y (perataan laba) yaitu -3,5300. Sedangkan nilai maksimum bagi variabel X1 (*size*) yaitu 18,91, variabel X2 (*financial leverage*) yaitu 63,85, variabel X3 (ROA) yaitu 15,67, variabel X4 (NPM) yaitu 22,60, dan variabel Y (perataan laba) yaitu 4,8800. Untuk nilai rata-rata, variabel X1 (*size*) yaitu 15,3906, variabel X2 (*financial leverage*) yaitu 38,3509, variabel X3 (ROA) yaitu 8,1578, variabel X4 (NPM) yaitu 8,5225, dan variabel Y (perataan laba) yaitu 0,7266. Dan standar deviasi bagi variabel X1 (*size*) yaitu 1,6934, variabel X2 (*financial leverage*) yaitu 16,0384, variabel X3 (ROA) yaitu 4,0023, variabel X4 (NPM) yaitu 5,4175, dan variabel Y (perataan laba) yaitu 1,8260.

2. Analisis Regresi Logistik Biner

a. Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,001	8	0,433

Sumber : SPSS ver 24

Nilai statistik *Goodness of Fit Test Hosmer and Lemeshow* yang dievaluasi serta nilai Chi-squarinya senilai 8,001 dan tingkat signifikansinya 0,433 ditunjukkan pada grafik di atas. sebab nilai signifikansi melebihi (α) maka hipotesis nol (H_0) diterima ($0,433 > 0,05$). Sebagai konsekuensi dari temuan ini, dimungkinkan guna menyimpulkan bahwasanya model regresi sesuai sebab sesuai dengan data observasi.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Hasil Uji Keseluruhan

Model (Block 0)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 1	41,187	,625
0 2	41,183	,647
3	41,183	,647

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 41,183
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil Uji Keseluruhan Model (Block 1)

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Coefficients			
			X1_UKP	X2_FL	X3_ROA	X4_NPM
Step 1	34,009	8,770	-,617	,023	,043	,012
1 2	33,590	10,932	-,786	,034	,059	,020
3	33,582	11,258	-,812	,036	,061	,022
4	33,582	11,265	-,813	,036	,061	,022
5	33,582	11,265	-,813	,036	,061	,022

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 38.986
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : SPSS ver 24

Tabel histori iterasi 0 pada bagan di atas terlihat bahwasanya nilai -2 Log Likelihood (-2LL) awalnya yakni 41.183 (Block Number = 0). Sementara Iteration History 1 terlihat bahwasanya nilai -2 Log Likelihood (-2LL) akhirnya adalah 33.582 (Block Number = 1), nilai -2 Log Likelihood (-2LL) akhirnya yakni 33.582 (Block Number = 1). Sebagai konsekuensi dari temuan yang diperoleh, dimungkinkan guna menyimpulkan bahwasanya model ini yaitu model regresi yang baik.

c. Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	33.582 α	,211	,292

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : SPSS ver 24

Pada table diatas besar nilai koefisien determinasi terlihat didalam bentuk Nagelkerke R Square, yang mana besar koefisien determinasi senilai 0,292 ataupun setara 29,2%. Adapun Variabel independen yakni 29,2%. Sementara sisanya senilai 70,8% diterangkan oleh variabel independen lainnya diluar variabel pada penelitian.

d. Koefisien Regresi

Hasil Uji Koefisien Regresi

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step 1		Chi-square	df	Sig.
Step		9,615	4	.024
	Block	9,615	4	.024
	Model	9,615	4	.024

Sumber : SPSS ver 24

Pada bagan diatas, hasil dari nilai *chi-square* yakni 9,615 dimana df 4 serta signifikansi senilai 0,024. Terlihat bahwasanya nilai p-valuenya bernilai 0,024 > 0,05. Dari hasil bagan yang diperoleh yaitu variabel independen didalam penelitian ini yakni adanya pengaruh simultan ukuran perusahaan, financial leverage, ROA, dan net profit margin terhadap variabel dependennya yakni perataan laba.

e. Tabel Klasifikasi

Hasil Uji Klasifikasi

Classification Table^a

Observed			Predicted		Percentage Correct
			X5_PL tidak melakukan perataan laba	X5_PL melakukan perataan laba	
Step 1	X5_PL tidak melakukan perataan laba		5	6	45,5
	X5_PL melakukan perataan laba		3	18	85,7
Overall Percentage					71,9

a. The cut value is .500

Grafik di bagan menggambarkan model regresi yakni 24 sampel yang memanfaatkan perataan laba dan 8 sampel yang tidak. Dari total 21 sampel yang melakukan perataan laba, 18 sampel diprediksi melakukan perataan laba dengan benar, sedangkan 3 sampel sisanya, atau 45,5 persen, diprediksi salah, menyiratkan bahwa daya prediksi model regresi guna memprediksi probabilitas sampel melakukan perataan laba. smoothing (nilai 1) yakni 85,7 persen.

Ini menunjukkan bahwasanya, dengan model regresi, ada delapan sampel yang tidak menggunakan perataan laba dan lima sampel dari 32 yang diprediksi dengan benar tidak menggunakan perataan laba, menyiratkan bahwa sampel yang tidak menggunakan perataan laba memiliki daya prediksi. sebesar 45,5 persen. Akurasi prediksi model regresi total bagi perusahaan yang menggunakan perataan laba serta yang tidak memakai perataan laba yakni 71,9 persen.

3. Persamaan Model Regresi Logistik

Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 α	X1_UKP	-.813	.355	5.253	1	.022	.444
	X2_FL	.036	.036	.990	1	.320	1.036
	X3_ROA	.061	.066	7.453	1	.006	1.196
	X4_NPM	.022	.116	.035	1	.852	1.022
	Constant	11.265	4.568	6.082	1	.014	78014.716

a. Variable(s) entered on step 1: X1_UKP, X2_FL, X3_ROA, X4_NPM.

Sumber : SPSS ver 24

$$LN \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 UKP + \beta_2 FL + \beta_3 ROA + \beta_4 NPM + e$$

$$PL = 11,265 + -0,813 UKP + 0,036 FL + 0,061 ROA + 0,022 NPM + e$$

- 1) Bahwasanya nilai konstanta (α) pada model regresi logistik dengan hasil yakni 11,265. pengaruh ukuran perusahaan, financial leverage, ROA, serta net profit margin dan adalah 11,265.
- 2) Variabel Ukuran Perusahaan (UKP) memiliki nilai koefisien regresinya yakni -0,813.
- 3) Variabel Financial Leverage (FL) memiliki nilai koefisien regresinya yakni 0,036.
- 4) Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,061.
- 5) Variabel net profit margin (NPM) memiliki nilai koefisien regresinya yakni 0,022.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Hasil Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 α	X1_UKP	-.813	.355	5.253	1	.022	.444
	X2_FL	.036	.036	.990	1	.320	1.036
	X3_ROA	.061	.066	7.453	1	.006	1.196
	X4_NPM	.022	.116	.035	1	.852	1.022
	Constant	11.265	4.568	6.082	1	.014	78014.716

a. Variable(s) entered on step 1: X1_UKP, X2_FL, X3_ROA, X4_NPM.

Sumber : SPSS ver 24

- 1) Adanya pengaruh dari Ukuran perusahaan terhadap perataan laba
 Nilai signifikan senilai 0,022 < 0,05 yang artinya H1 diterima.
- 2) Tidak Adanya pengaruh dari *Financial leverage* terhadap Perataan Laba
 Nilai signifikan senilai 0,320 yang mana > 0,05 berarti H2 ditolak.
- 3) Adanya pengaruh dari ROA terhadap Perataan Laba
 Nilai signifikan senilai 0,006 yang mana < 0,05 berarti H3 diterima H0 ditolak.
- 4) Tidak Adanya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba
 Nilai signifikan senilai 0,852 yang mana > 0,05 berarti H4 ditolak.

b. Uji Simultan

Hasil Uji Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9,615	4	.024
	Block	9,615	4	.024
	Model	9,615	4	.024

Sumber : SPSS ver 24

Pada bagan diatas, nilai signifikansinya yakni 0,024 yang mana $< 0,05$ berarti H_5 diterima serta H_0 ditolak. Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, ROA, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Perataan Laba.

V. KESIMPULAN

Adanya pengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan (X1) terhadap perataan laba, bernilai signifikansi $0,022 < 0,05$.

Tidak Adanya pengaruh signifikan *Financial Leverage* (X2) terhadap perataan laba, bernilai signifikansi $0,320 > 0,05$.

Adanya pengaruh signifikan ROA (X3) terhadap perataan laba, bernilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

Tidak Adanya pengaruh signifikan *Net Profit Margin* (X3) terhadap perataan laba, bernilai signifikansi $0,852 > 0,05$.

Adanya pengaruh signifikan Ukuran perusahaan, *financial leverage*, ROA, dan *net profit margin* terhadap perataan laba, bernilai signifikansi $0,024 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, dalam E. F. (2011). Economic Forum: Pengertian Financial Leverage. <https://mydiarystudi.blogspot.com/2015/10/normal-0-false-falsefalse-en-us-x-none.html>
- Bussines Creation. (2020). No Title. <https://bbs.binus.ac.id/businesscreation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roi/>
- M.S Kurniawan, Latifah, S. W., & Zubaidah, S. (2012). Pengaruh Return On Asset , Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap Tindakan Perataan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 13(2), 68–82.
- Manuel, A., & Sutandi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi (AKUNTOTEKNOLOGI)*, 10(1), 1–13.
- Kasmir. (2008). Pengertian Leverage, Jenis, Tujuan, Manfaat dan Para Ahli.
- Kasmir. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 4(2), 151.
- Trisnawati, S. (2020). View of Pengaruh Financial Leverage, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia.
- Wibowo, S. Sutandi, & L. (2021). Akuntoteknologi : j. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, 13 No. 1, 1–12.
- Riyanto. (2013). Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator>
- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Komarudin, H., Irwan, I., Winata, S., & Surjana, M. T. (2019). Analisa Komparasi Ukuran Perusahaan Dan Audit Delay Antara Perusahaan Properti Dan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(2 SE-Articles), 75–84. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.689>
- Limajatini, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 1 No.*
- Melatnebar, B. (2021). PENGABDIAN MASYARAKAT MULTIDISIPLIN PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI. *URGensi: JURNAL, Vol. 1 No.*
- No Title. (n.d.-a). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.062>
- No Title. (n.d.-b). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.055>
- Trida, T., Jenni, J., & Salikim, S. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Aparat Pajak, Manfaat Yang Dirasakan, Persepsi Atas Efektifitas Sistem Perpajakan Dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menjalankan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 25–36. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.495>
- Wi, P., Salikim, S., & Susanti, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang). *ECo-Buss*, 4(2 SE-Articles), 201–214. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.256>